BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Nagari Pilubang Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman pada tanggal 13 Maret 2022 sampai dengan 27 April 2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. Tradisi *Manjalang Mintuo* merupakan salah satu tradisi yang banyak kita temukan di setiap daerah yang ada di Minangkabau. Secara garis besar *manjalang mintuo* merupakan sebuah bentuk kunjungan yang dilakukan oleh pihak keluarga perempuan ke rumah pihak keluarga laki-laki dengan membawa bermacam-macam hidangan, tujuannya yaitu untuk mempererat tali silahturahmi antara kedua keluarga. Di setiap daerah yang ada di Minangakabau memiliki beragam jenis bentuk prosesi dalam tradisi *manjalang mintuo*, ada yang sama dan ada yang berbeda namun dengan tujuan yang sama.

   Berikut proses dari tradisi *manjalang mintuo* dintaranya:

   a) *Menentukan Hari*

   b) *Mangecek an Urang/ Mengundang Kerabat Terdekat*

   c) *Mamasak Pambaoan (hidangan)*

   d) *Menentukan Kendaraan dan Uang Sewa*

   e) *Manyusun Pambaoan*

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

f) *Manjawek Baban*

g) Manyalin Pambaoan

h) Pitih Paragiah

i) Bingkisan

2. Bentuk hantaran dari pihak keluarga laki-laki dan bentuk hidangan dari pihak keluarga perempuan.
3. Terdapatnya Interaksi Simbolik yang terjadi antara dua keluarga yang dapat dinilai dari bentuk hantaran dari pihak keluarga laki-laki dan bentuk hidangan dari pihak keluarga perempuan. Berdasarkan hantaran dan hidangan yang dibawa tersebut itu dapat menjadi simbol dari tradisi *manjalang mintuo* dan dapat dinilai juga oleh masyarakat sekitar. Selain itu, adanya media yang juga dapat mejadi simbol sebagai alat penghubung satu dengan yang lainnya seperti handhpone yang digunakan untuk berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung antara individu dengan individu, sehingga hubungan silaturahmi kedua keluarga dapat terjalin dengan baik.
4. Interaksi simbolik dari jenis hidangan, berdasarkan semua jenis hidangan yang dibawa terdapat adanya interaksi dan komunikasi yang terjadi dimana terdapat nilai-nilai simbolis pada setiap masing-masing jenis hidangan tersebut.
5. Terdapatnya interaksi simbolik melalui *pitih paragiah*. *Pitih* atau uang merupakan benda yang digunakan oleh masyarakat sebagai alat tukar yang sah. Di dalam tradisi *manjalang mintuo* yang ada di Nagari Pilubang, uang

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

yang diberikan saat *manjalang mintuo* itu disebut sebagai *pitih paragiah* atau uang yang diberikan sebagai tanda ucapan terimakasih dari mertua. Uang tersebut diberikan saat bersalaman ketika hendak berpamitan pulang. Bedasarkan jumlah uang yang diberikan dapat menjadi simbol apakah keluarga tersebut berasal dari keturunan orang kaya atau orang sederhana. Dari situlah dapat dinilai adanya interaksi melalui uang yang diberikan oleh mertua kepada menantu.

6. Adanya interaksi simbolik antara keluarga dan masyarakat sekitar melalui bingkisan. Keikutsertaan masyarakat yang membantu pihak keluarga saat *manjalang mintuo* merupakan sebuah tindakan dan sebagai rasa sosial sesama. Terdapatnya interaksi dan komunikasi yang terjadi antara pihak keluarga dengan masyarakat. Sedangkan bingkisan yang diberikan kepada masyarakat tersebut dapat diartikan sebagai simbol yang diperlihatkan oleh pihak keluarga untuk memperlihatkan rasa partisipasi terhadap masyarakat sekitar

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di Nagari Pilubang Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman, penulis berharap kepada seluruh masyarakat Minangkabau untuk terus menjalankan tradisi *manjalang mintuo* yang berguna untuk melestarikan dan menjaga nilai-nilai sosial budaya.